

PENGEMBANGAN WISATA MATA AIR MEDJET DI DESA SELELOS KECEMATAMAN GANGGA KABUPATEN LOMBOK UTARA

¹Rizky Ayu Apriliana*, ²Andre Rachmat Scabra, ³Syifa Madaniyah, ⁴Muhammad Fidhun,
⁵Agus Irawan Pratama

¹Program Studi Farmasi Universitas Mataram, ²Program Studi Perikanan Universitas
Mataram, ³Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Mataram, ⁴Program Studi
Pendidikan Sosiologi Universitas Mataram, ⁵Program Studi Peternakan Universitas
Mataram

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

Korespondensi: riskiyuapriliana@gmail.com

Artikel history :	Received	: 25 Oktober 2023	DOI : https://doi.org/10.29303/pepadu.v5i1.4048
	Revised	: 2 Januari 2024	
	Published	: 30 Januari 2024	

ABSTRAK

Desa Seelos merupakan desa yang ada terdapat di Kabupaten Lombok Utara, Kecamatan Gangga yang memiliki sumber daya alam yang potensial seperti potensi agro dengan hasil perkebunan yang cukup melimpah, potensi alam dengan wisata air terjun dan mata airnya serta potensi sejarah, budaya dan kearifan lokal yang sangat besar. Salah satu potensi alam wisata air yang terdapat di desa Seelos adalah Wisata Mata Air Kakong atau yang dikenal juga dengan nama Mata Air Medjet. Tujuan dari kegiatan KKN-PMD UNRAM Desa Seelos yaitu berusaha mengoptimalkan kembali pengelolaan wisata mata air medjet agar lebih dapat menarik wisatawan melalui program kerja Pengembangan Wisata Mata Air Medjet Desa Seelos. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan yaitu metode partisipatif dengan berkolaborasi bersama Pokdarwis, KUN dan Karang Taruna Desa Seelos. Hasil dari kegiatan ini yaitu bermanfaat untuk pelestarian mata air dalam upaya pemulihan lingkungan bagi masyarakat, dapat meningkatkan daya tarik pengunjung, menjaga keamanan dan kenyamanan tempat wisata, serta lingkungan hidup yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Pengembangan, Mata Air Medjet, Desa Seelos

PENDAHULUAN

Kabupaten Lombok Utara (KLU) secara geografis merupakan kabupaten termuda di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kabupaten ini berbatasan langsung dengan laut Jawa di sebelah utara, di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Lombok Barat dan Kabupaten Lombok Tengah, di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Lombok Timur dan sebelah barat berbatasan dengan selat Lombok. Pesona alamnya yang indah mendukung pengembangan daya tarik wisata. Wisata alam yang menjadi primadona adalah wisata pantai yang terpusat di Tiga Gili di Kecamatan Pemenang. Selain itu wisata alam juga menjadi pilihan utama wisatawan. Potensi pariwisata suatu daerah memberikan peluang pada devisa daerah maupun bagi masyarakat sekitar objek wisata (Handika *et al.*,

2023).

Objek wisata atau “tourist attraction” adalah segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu. Dalam dunia kepariwisataan, segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat, disebut atraksi atau lazim pula dinamakan objek wisata. Untuk itu, objek wisata adalah suatu tempat yang memiliki daya tarik yang mampu menarik minat para wisatawan untuk berkunjung (Oktarigusta, 2017).

Desa Selelos merupakan salah satu desa terdapat di Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara yang memiliki potensi wisata alam yang layak untuk dikunjungi karena memiliki keindahan alam yang cukup banyak seperti hutan yang masih alami yang mana di dalam hutan tersebut terdapat berbagai potensi wisata antara lain, hutan adat, mata air, flora fauna dan air terjun. Selain itu, Desa Selelos juga memiliki potensi agro dengan hasil perkebunan yang cukup melimpah, potensi alam dengan wisata air serta potensi sejarah, budaya dan kearifan lokal yang sangat besar (Anwar, 2022).

Salah satu potensi alam wisata air yang terdapat di desa Selelos adalah Wisata Mata Air Kakong atau yang dikenal juga dengan nama Mata Air Medjet. Lokasi destinasi wisata mata air ini, terletak di Dusun Kakong yang berjarak 55 KM dari Kota Mataram dan ditempuh selama 1 Jam 30 Menit perjalanan. Perjalanan menuju mata air medjet bisa ditempuh dengan sepeda motor ataupun mobil, tetapi bukan jenis city car mengingat jalannya masih sebagian belum di aspal.

Mata Air Medjet Kakong merupakan wisata pemandian kolam alami yang sumber airnya berasal langsung dari alam pegunungan sehingga aliran airnya terasa dingin dan menyejukkan. Di sekitar kolam pemandian Mata Air Kakong terlihat pepohonan yang tumbuh menjulang tinggi, sehingga kawasan sekitar kolam terasa lebih alami serta berada di atas dataran tinggi yang membuat suasana di wisata mata air ini menjadi sangat sejuk. Tumbuhan menjalar juga tumbuh di sekitar dinding pemandian, memberikan kesan yang sangat natural. Banyak wisatawan tertarik dan akhirnya datang berkunjung untuk menikmati suasana alam yang ada di mata air ini (Isamiati, 2022). Selain itu, Mata air medjet ini juga dijadikan warga sebagai sumber irigasi untuk satu-satunya areal persawahan di Desa Selelos. Oleh karena itu, selain berfungsi sebagai destinasi wisata desa Selelos, akan tetapi juga sebagai sumber irigasi sawah bagi masyarakat.

Agar suatu objek wisata dapat dijadikan sebagai salah satu objek wisata yang menarik, maka faktor yang sangat menunjang adalah kelengkapan dari sarana dan prasarana objek wisata tersebut. Karena sarana dan prasarana juga sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan pengembangan objek wisata. Menurut Yoeti (*dalam* Anonim, 2009) mengatakan bahwa “Prasarana kepariwisataan adalah semua fasilitas yang memungkinkan agar sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang sehingga dapat memberikan pelayanan untuk memuaskan kebutuhan wisatawan yang beraneka ragam (Dewi, 2018). Untuk itu, masyarakat dan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) di desa Selelos, bersama-sama mengembangkan potensi wisata air ini dengan dengan membuat beberapa fasilitas penunjang bagi wisatawan seperti spot-spot foto dan bangku-bangku atau gazebo untuk bersantai juga sudah tersedia. Toilet dan tempat ibadah sholat sederhana pun telah disediakan di dekat kolam pemandian, sehingga daya tarik wisata mata air medjet semakin meningkat karena sudah tersedia beberapa fasilitas pengunjung.

Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama Kepala Desa Selelos yang kami lakukan bahwa pengelolaan kawasan wisata mata air medjet untuk sekarang ini

berhenti beroperasi seperti biasanya. Hal ini dikarenakan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) yang mengelola wisata desa Selelos masih mempunyai kewajiban dalam menyelesaikan pendidikan. Sehingga wisata Mata Air Medjet sudah tidak terurus dan terbengkalai. Hal ini membuat jumlah wisatawan yang berkunjung di mata air Medjet mulai berkurang karena pengelolaan kawasan wisata tersebut tidak berjalan seperti biasanya. Untuk itu, berdasarkan permasalahan tersebut, kami mahasiswa KKN PMD Universitas Mataram, berusaha mengoptimalkan kembali pengelolaan wisata mata air medjet agar dapat lebih menarik wisatawan melalui program kerja “Pengembangan Wisata Mata Air Medjet Desa Selelos”.

METODE KEGIATAN

Metode yang dilakukan untuk meningkatkan “Pengembangan Wisata Mata Air Medjet Desa Selelos” yaitu dengan metode partisipatif. Partisipatif dilakukan dengan melakukan *Cleaning day* pada tanggal 26 s.d 30 Desember 2023 dan penanam bibit pohon sebanyak 700 bibit pohon di Mata Air Medjet bersama dengan POKDARWIS, KUN, Karang Taruna desa Selelos, KKN UNRAM PMD Genggeling, KKN STAH dan Remaja Masjid dusun Kakong pada tanggal 31 Desember 2023.

Adapun proses pelaksanaan dari kegiatan Pengembangan Wisata Mata Air Medjet sebagai berikut :

1. Pertama dilakukan survey terlebih dahulu sebelum melaksanakan program kerja tersebut. Survey dilakukan pada tanggal 20 Desember 2023. Survey dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap Kepala Dusun Kakong terkait dengan potensi Wisata Mata Air Medjet tersebut. Selain dari Kelapa Dusun Kakong dilakukan wawancara juga kepada POKDARWIS selaku dengan pengelola dari Wisata Mata Air Medjet.
2. Kedua, setelah didapatkan beberapa informasi terkait dengan Wisata Mata Air Medjet selanjutnya dilakukan upaya untuk mengoptimalkan kembali pengelolaan Wisata Mata Air Medjet terkait dengan masalah terkait dengan wisata tersebut.
3. Ketiga, digunakan metode partisipatif dalam mengoptimalkan Wisata Mata Air Medjet yaitu dengan dengan melakukan *Cleaning day* dan penanam bibit pohon.
4. Selanjutnya, dilakukan persiapan terkait dengan metode yang akan dilakukan untuk mengoptimalkan Wisata Mata Air Medjet. Persiapan yang dilakukan yaitu meminta masyarakat atau remaja/i dusun Kakong untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang akan dilakukan.
5. Metode Partisipatif dengan cara *Cleaning day* dilakukan dalam beberapa hari yaitu dari tanggal 26 s.d 30 Desember 2023 bersama dengan masyarakat dan remaja/i dusun Kakong. *Cleaning day* ini dilakukakan pada area sekitar Mata Air Medjet dengan cara membersihkan sampah-sampah yang berserakan dan membenahi beberapa fasilitas yang ada di Mata Air Medjet.
6. Setelah dilakukan *Cleaning day* selanjutnya dilakukan penanam bibit pohon bersama dengan POKDARWIS, KUN, Karang Taruna desa Selelos, KKN UNRAM PMD Genggeling, KKN STAH dan Remaja Masjid dusun Kakong pada tanggal 31 Desember 2023. Penanaman ini dilakukan dengan menanam sebanyak 700 bibit pohon di Mata Air Medjet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Lombok Utara adalah salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Lombok Utara memiliki banyak potensi wisata alam dan wisata budaya yang menarik untuk dijadikan objek pariwisata. Keragaman objek wisata yang terdapat di Kabupaten Lombok Utara merupakan suatu potensi untuk dikembangkan dengan perencanaan dan pengelolaan yang matang. Kabupaten Lombok Utara menjadi salah satu pusat wisata alam dengan keunikan yang ada dengan berbagai kegiatan atraksi budaya, sehingga mendorong wisatawan berkunjung ke Lombok Utara (Yahadi *et al.*, 2023).

Wisata alam adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari daya tarik alam dengan memanfaatkan potensi sumberdaya alam, baik itu alami maupun budidaya (Kuswandi, 2020). Salah satu wisata alam yang ada di Lombok Utara yaitu Wisata mata air medjet Kakong yang terdapat di Desa Selelos, Dusun Kakong.

Wisata Mata Air Medjet merupakan sa wisata pemandian kolam alami yang sumber airnya berasal langsung dari alam pegunungan sehingga aliran airnya terasa dingin dan menyejukkan. Di sekitar kolam pemandian Mata Air Kakong terlihat pepohonan yang tumbuh menjulang tinggi, sehingga kawasan sekitar kolam terasa lebih alami (Isamiati, 2022). Selain itu, Mata air medjet ini juga dijadikan warga sebagai sumber irigasi untuk satu-satunya areal persawahan di Desa Selelos. Oleh karena itu, selain berfungsi sebagai destinasi wisata desa Selelos, akan tetapi juga sebagai sumber irigasi sawah bagi masyarakat.

Pengembangan Mata Air Medjet dilakukan dengan metode partisipatif. Metode partisipatif merupakan salah satu cara merumuskan kebutuhan pembangunan daerah dan desa dengan melibatkan masyarakat (Nurman, 2015). Kegiatan pengembangan Mata Air Medjet dilaksanakan dari tanggal 26 s.d 31 Desember 2023. Kegiatan pengembangan ini diawali terlebih dahulu dengan melakukan survey yang dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2023. Untuk kegiatan survey bisa dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Survey Lokasi Mata Air Medjet

Kegiatan survey dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada pada Wisata Mata Air Medjet dan mencari solusi terkait dengan permasalahan tersebut. Dari hasil survey yang dilakukan baik dengan wawancara kepada kepala desa Selelos, kepada dusun Kakong, POKDARWIS ataupun melaksanakan survey langsung ke lokasi Wisata Mata Air Medjet didapatkan permasalahan berupa wisata Mata Air Medjet yang sudah tidak terurus dan terbengkalai. Hal ini yang membuat jumlah wisatawan yang berkunjung di mata air Medjet mulai berkurang karena pengelolaan kawasan wisata tersebut tidak berjalan seperti biasanya. Untuk itu, berdasarkan permasalahan tersebut, kami mahasiswa KKN PMD Universitas Mataram, berusaha mengoptimalkan kembali pengelolaan wisata mata air medjet agar dapat lebih menarik wisatawan melalui program kerja Pengembangan Wisata Mata Air Medjet Desa Selelos dengan menggunakan metode partisipatif. Metode partisipatif yang dilakukan dengan melakukan *Cleaning day* dan penanam bibit pohon. *Cleaning day* dilaksanakan pada tanggal 26 s.d 30 Desember 2023. Untuk pelaksanaan kegiatan *Cleaning day* bisa dilihat pada Gambar 2 berikut :



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan *Cleaning Day*

Kegiatan *Cleaning day* ini bermanfaat untuk membersihkan lokasi yang ada di sekitar Mata Air Medjet. Setelah dilakukann *Cleaning day* selanjutnya dilakukan penanaman bibit pohon sebanyak 700 bibit pohon pada tanggal 31 Desember 2023 di Mata Air Medjet bersama dengan POKDARWIS, KUN, Karang Taruna desa Selelos, KKN UNRAM PMD Genggelang, KKN STAH dan Remaja Masjid dusun Kakong. Kegiatan tersebut bisa dilihat pada Gambar 3 berikut :



Gambar 3. Kegiatan Penanaman Bibit Pohon

Penanaman bibit pohon ini bertujuan untuk bermanfaat untuk pelestarian mata air dalam upaya pemulihan lingkungan bagi masyarakat, dapat meningkatkan daya tarik pengunjung, menjaga keamanan dan kenyamanan tempat wisata, serta lingkungan hidup yang berkelanjutan. Selain itu penanaman bibit pohon bermanfaat dalam penghijauan lingkungan sekitar mata air. Penghijauan atau reboisasi dilaksanakan sebagai upaya untuk menciptakan suatu areal yang asri dengan berbagai manfaat lingkungan seperti menjaga keseimbangan sistem air di alam, mencegah terjadinya erosi, pengikisan tanah serta menjaga kualitas udara (Handini, 2021). Selain itu kegiatan pembersihan dan penataan Mata Air Medjet juga bermanfaat untuk pelestarian mata air dan upaya pemulihan lingkungan bagi masyarakat, untuk meningkatkan daya tarik pengunjung, menjaga keamanan dan kenyamanan tempat wisata, serta lingkungan hidup yang berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan Mata Air Medjet dilakukan dengan melakukan *Cleaning day* dan penanam bibit pohon. Kegiatan pembersihan dan penataan Mata Air Medjet bermanfaat untuk pelestarian mata air dan upaya pemulihan lingkungan bagi masyarakat, untuk meningkatkan daya tarik pengunjung, menjaga keamanan dan kenyamanan tempat wisata, serta lingkungan hidup yang berkelanjutan. Selain itu, melalui Pengembangan Mata Air Medjet ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung di mata air Medjet seperti sebelumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat atas penyelenggaraan KKN-PMD Universita Mataram serta dukungannya dalam berbagai bentuk sehingga kegiatan KKN dapat berjalan dengan baik. Terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Lombok Utara, khususnya Kecamatan Gangga, Desa Selelos, Dusun Kakong atas dukungan, kerja sama dan partisipasi aktifnya dalam kegiatan KKN ini. Selain itu, ucapan terima kasih kepada Pokdarwis, KUN, Karang Taruna dan

Masyarakat Dusun Kakong atas parsipasi dan kerja samanya dalam kegiatan Pengembangan Mata Air Medjet ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, H. (2022). *Mata Air Kakong, Kolam Alami Desa Seelos*. Di akses dari : <https://diskominfo.lombokutarakab.go.id/mata-air-kakong-kolam-alami-desa-seelos/>
- Dewi, A. I., & Adi, K. (2018). Perkembangan Daya Tarik Objek Wisata Air Sanih Desa Bukti. *International journal of educational*, 13(2).
- Hairul, A. (2022). *Mata Air Kakong, Kolam Alami Desa Seelos*. <https://diskominfo.lombokutarakab.go.id/mata-air-kakong-kolam-alami-desa-seelos/>. Diakses, 13 Desember 2023.
- Handika, Murianto, Masyhudi, L. & Bagiastra, K. I. (2023). Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Tiu Saong Desa Seelos Kabupaten Lombok Utara. *Journal Of Responsible Tourism*, 3(2).
- Handini, A., Rahmawati, N. A., & Imani, S. K. (2021). Pelatihan Penanaman Pohon Guna Mewujudkan Lingkungan Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa Mizan Amanah Ciputat Yang Lebih Asri. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1 (1).
- Isamiati, Y. (2022). *Mata Air Kakong, Objek Wisata yang Mengagumkan* <https://yourtrip.id/mata-air-kakong/>. Diakses, 13 Desember 2023.
- Oktarigusta, L. (2017). *Strategi Pengembangan Waterboom Di Objek Mata Air Cokro Sebagai Aset Wisata Kabupaten Klaten*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sangian, D., Dengo, S., & Pombengi, J. (2018). Pendekatan Partisipatif Dalam Pembangunan di desa Tawaang Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(56).
- Wiguna, F. S., Siahaan, S., & Kartikawati, K. S. (2022) Penilaian Daya Tarik Wisata Alam Batu Posok Di Desa Penyeladi Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. *Jurnal Hutan Lestari*, 10(4), 871–880.
- Yahadi, Masyhudi, L., & Athar, I. L. (2023). Pengembangan Daya Tarik dan Potensi Wisata Air Terjun Lokoq Sekoah di Kabupaten Lombok Utara. *Journal Of Responsible Tourism*, 3(1).